

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur kerja dipandu oleh metode tertentu yang disebut metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian diklasifikasikan kedalam beberapa sistem. Secara sederhana, klasifikasi itu mencakup metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode dari metode penelitian kuantitatif.

Dalam menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Sugiyono (2012, hlm. 57) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Sugiyono (2012, hlm. 57) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan kausal adalah hubungan sebab akibat.

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 63) penelitian korelasional atau disebut juga penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik. jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang dipengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam model pembelajaran make a match terhadap keaktifan belajar siswa kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung studi kasus pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2017-2018.

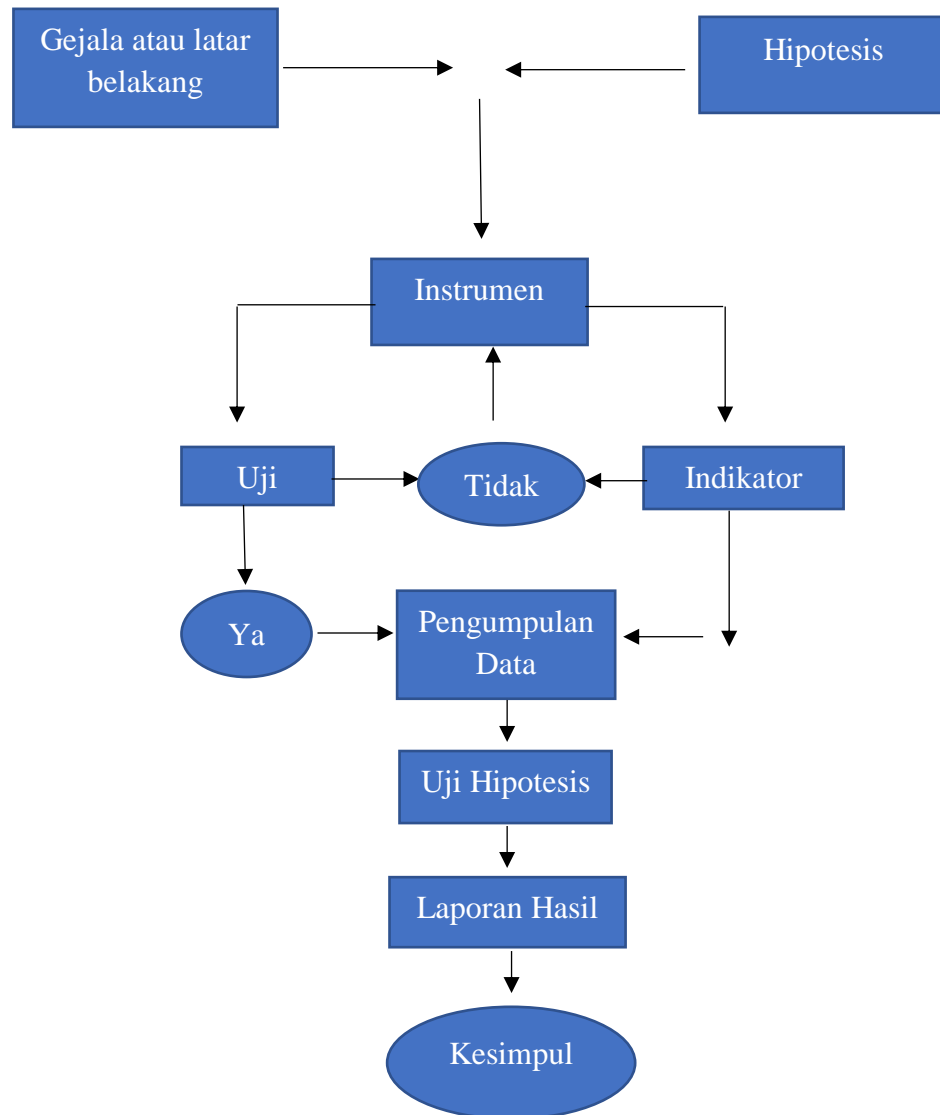
B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, untuk mengumpulkan, menganalisa dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta

sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 90) Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mengacu pada penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa dalam membuat perencanaan penelitian diperlukan desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun proses-proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung yakni berupa keaktifan belajar siswa
2. Peneliti memilih model pembelajaran *make a match* untuk mengatasi masalah penelitian berupa pemahaman siswa
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung pada mata pelajaran ekonomi sub tema permintaan dan penawaran tahun ajaran 2016-2017
4. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan atau percobaan dengan metode survey
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variabel X model pembelajaran *make a match* dan variabel Y keaktifan belajar siswa
6. Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung untuk mengumpulkan data
7. Penelitian akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data,
8. Untuk pemroses hasil data penelitian akan menggunakan program SPSS 21,0 for windows
9. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah diterapkan melalui program SPSS 21,0 for windows
10. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah atau universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Nazir dalam Listia Rahayu (2017, hlm. 57)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

Sugiyono (2016, hlm. 119) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi terdiri dari sekumpulan objek apa saja baik manusia, benda-benda ataupun nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai alat penelitian. Data penelitian ini kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat satu kesimpulan tentang masalah yang harus dilakukan. Oleh karena itu, besar populasi menentukan pula teknik penelitian yang harus dilakukan. Sebab hal ini berkaitan erat dengan kemampuan penelitian serta keterbatasan sumber daya yang ada.

Untuk kepentingan penarikan sampel dari sebuah populasi, Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 107) berpendapat bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua populasi untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih besar diatas 100 orang, maka diambil 10-15% atau lebih dari itu.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan dengan populasi sebanyak 34 siswa kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung. Hal tersebut terlihat dari data dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi siswa Kelas X AP 2

Kelas	Jumlah Siswa
X AP 2	34
Jumlah	34

Sumber: SMK Nasional Bandung

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Lokasi sekolah di jalan Jl. Sedang Serang No. 17, Sekeloa, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40134
- 2) Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum berbasis kurtilas untuk kelas X dengan sistem pembelajaran mandiri *fullday school* (belajar 5 hari).

D. Operasionali Variabel

Menurut Sugiyono dalam Ernawati (2015, hlm. 58) mengatakan operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Model Pembelajaran Make a Match dan Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Dimensi
Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	Langkah-langkah pembelajaran <i>make a match</i> menurut Huda (2016, hlm. 252)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk dipelajari. 2. Siswa di kelompokkan kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta unruk berhadap-hadapan. 3. Guru membagikan kartu kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. 4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok

		<p>lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.</p> <p>5. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis, Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.</p> <p>7. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan</p>
--	--	---

		<p>apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>8. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kcocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>9. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p>
Keaktifan Belajar	Kriteria Siswa Aktif menurut Sudjana (2010, hlm. 61)	<p>Kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai hal antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. 2) Terlibat dalam pemecahan siswa. 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami. 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan

		<p>masalah yang dipelajarinya.</p> <p>5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru.</p> <p>6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok.</p> <p>7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapi.</p>
--	--	---

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut membutuhkan teknik-teknik tertentu, sehingga data diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran *make a match*.

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu model

pembelajaran *make a match*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2012, h. 93) bahwa, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 137)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan audio visual”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa keaktifan belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan model pembelajaran *make a match*. Data yang diharapkan diperoleh dari observasi adalah data keaktifan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Angket

Format kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah Model Pembelajaran
- 1) Karakteristik siswa aktif
- 2) Kriteria siswa aktif

b. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan siswa
- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya
- 5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapi.

F. Rancangan Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian

terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 23.0 for Windows*.

Untuk mendapatkan deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok permintaan dan penawaran kelas X AP 2 SMK Nasional Bandung tahun akademik 2017-2018 dilakukan analisis data melalui perhitungan rata-rata (*mean*) skor, di mana hasil perhitungan rata-rata tersebut dipersepsikan sebagai minat belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Perhitungan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*, sementara penafsiran rata-rata setiap item pernyataan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Rata-rata Penafsiran Item Pernyataan

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228

b. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *make a match* (X) terhadap keaktifan belajar (Y).

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$: Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *make a match* (X) terhadap keaktifan belajar (Y).

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang

berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

d. Uji Koefisien Korelasi Regresi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.

C. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media pembelajaran audiovisual dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan media pembelajaran audiovisual dan keaktifan belajar siswa.
3. Mencari rata-rata pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap keaktifan belajar dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari media pembelajaran audiovisual.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

ANGKET RESPON SISWA
MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DAN KEAKTIFAN SISWA

No. Responden

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Isilah angket ini sebagaimana adanya keadaan saudara
2. Alternatif jawaban dipilih sesuai dengan cara member ceklis (√)
3. Untuk setiap butir soal pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan memilih jawaban, beri tanda silang (x) pada jawaban salah kemudian beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang benar
5. Semua pernyataan yang ada mohon dijawab seluruhnya

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran dimulai					
2	Saya termotivasi belajar ekonomi					
3	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan model pelaksanaan pembelajaran <i>make a match</i>					
4	Guru membagi kelompok belajar masing-masing 4-5 orang perkelompok					
5	Saya dapat bekerja sama dengan kelompok dalam memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan					
6	Guru terlebih dahulu membahas bersama siswa mengenai materi ekonomi					
7	Dengan adanya model pembelajaran yang menarik membuat saya lebih semangat dalam belajar ekonomi					
8	Penampilan guru dalam menjelaskan materi ekonomi sudah baik					
9	Penampilan gaya bicara guru dalam menjelaskan materi ekonomi sudah baik					
10	Penampilan kecakapan guru dalam menjelaskan materi ekonomi sudah baik					
11	Guru dapat menciptakan interaksi yang baik dengan seluruh siswa					
12	Guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok sesuai dengan materi yang telah dibahas					
13	Saya bersama kelompok dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh guru					

14	Saya bersama kelompok dapat mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan didepan kelas					
15	Guru memberikan tes kuis pada saat pembelajaran kelompok telah selesai					
16	Saya dapat menjawab semua soal dalam tes tersebut					
17	Adanya penghargaan kelompok membuat siswa semakin semangat belajar ekonomi					

KEAKTIFAN SISWA

No	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya melaksanakan tugas dengan baik					
2	Saya aktif melakukan diskusi					
3	Saya selalu bertanya kepada guru/teman tentang materi yang belum dipahami					
4	Saya berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang belum dipahami					
5	Saya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar kelompok sesuai dengan petunjuk guru					
6	Saya membantu teman yang kesulitan di dalam kelompok					
7	Saya memberikan ide/pendapat setiap diskusi pada kelompok saya					
8	Saya selalu mendengarkan dengan baik ide/pendapat teman					
9	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan guru					
10	Saya selalu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					

